



## REKONSTRUKSI KURIKULUM BAHASA ARAB BERBASIS MODEL ROGERS: PENDEKATAN HUMANISTIK DALAM PEMBELAJARAN MAHĀRAH LUGHAWIYYAH

Anisah Firdausi Nuzula<sup>1</sup>, Maftukh Ghulam Mursyidan<sup>2</sup>, Umi Hanifah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Sunan Ampel Surabaya

### Informasi Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima 20 Maret 2026

Perbaikan 5 April 2026

Disetujui 10 April 2026

#### Kata Kunci:

Arabic curriculum, humanities, Carl Rogers, language skills, language learning

### ABSTRACT

*This article aims to reconstruct an Arabic language curriculum based on a humanistic approach by adopting Carl Rogers' learning model. The main problem in Arabic language learning in Indonesia is the dominance of the structural-grammatical approach, which tends to neglect the affective aspects and individual needs of learners. This study employs a descriptive qualitative approach through a literature review, analyzing relevant literature on curriculum, humanistic theory, and language learning. The findings indicate that Rogers' model, which emphasizes student-centered learning, freedom of learning, and authentic experiences, can serve as a foundation for reconstructing a more holistic Arabic language curriculum. This reconstruction includes the development of learning objectives, contextual materials, participatory strategies, and authentic assessment. The implementation of this model in mahārah lughawiyyah instruction has proven effective in enhancing students' motivation, engagement, and communicative competence. This article recommends strengthening teacher training and reformulating the evaluation system to support the implementation of a humanistic curriculum.*

© 2026 BEGIBUNG

\*Surat elektronik penulis: [Anisahfirdausi07@gmail.com](mailto:Anisahfirdausi07@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia menghadapi tantangan besar, Tantangan-tantangan ini berkisar dari pendekatan pengajaran yang konvensional hingga keterbatasan lingkungan pendukung. Namun, dengan inovasi pedagogis, pendekatan multibahasa, dan pengembangan kurikulum

yang relevan, tantangan ini dapat diatasi.(Munip 2020)

Dalam kerangka tersebut, pendekatan humanistik dapat diposisikan sebagai alternatif konseptual terhadap dominasi paradigma pembelajaran yang bersifat mekanistik dan berorientasi pada penguasaan struktur semata.(Amini et al. 2025)

Pendekatan ini memandang bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa tidak hanya ditentukan oleh aspek kognitif, tetapi juga oleh keterlibatan afektif peserta didik dalam proses belajar. Bahasa dipahami bukan sekadar sistem simbol, melainkan sebagai medium ekspresi diri yang berkaitan erat dengan pengalaman, nilai, dan konteks sosial individu. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab perlu diarahkan pada penciptaan pengalaman belajar yang bermakna, yang memungkinkan peserta didik mengonstruksi pengetahuan melalui keterkaitan antara materi ajar dan realitas kehidupannya. (Hijriyah, Putri, and Isnaini 2024)

Pendekatan humanistik dalam pendidikan berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, dialogis, dan tidak represif. Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal, pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar secara keseluruhan. (Hamdum and Islam 2023) Dalam konteks ini, relasi pedagogis antara guru dan peserta didik bersifat partisipatif, di mana guru berfungsi sebagai fasilitator yang mengarahkan proses belajar tanpa mendominasi. Pergeseran peran ini berimplikasi pada pemilihan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan berorientasi pada aktivitas komunikatif. (Ikhsan and Solihah 2024)

Meskipun sejumlah kajian telah mengkaji penerapan pendekatan komunikatif dan integrasi keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Arab, pembahasan mengenai rekonstruksi kurikulum yang secara eksplisit berlandaskan model humanistik, khususnya pemikiran Carl Rogers, masih relatif terbatas. (Asfihani and Munidzar 2025) Sebagian besar penelitian cenderung berfokus pada aspek metodologis atau strategi pembelajaran di tingkat kelas, tanpa menyentuh dimensi kurikuler secara komprehensif yang mencakup tujuan, materi, proses, dan evaluasi secara terpadu. (Zunaidah et al. 2024) Di sisi lain, kebutuhan akan desain kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan peserta didik serta tuntutan pembelajaran abad ke-21 semakin mendesak, sehingga diperlukan kerangka konseptual yang mampu mengintegrasikan prinsip-prinsip humanistik ke dalam struktur kurikulum Bahasa Arab secara sistematis. (Fadhilah 2025)

Bertolak dari kesenjangan tersebut, artikel ini bertujuan untuk merumuskan rekonstruksi kurikulum Bahasa Arab berbasis model Rogers yang berorientasi pada pengembangan mahārah lughawiyah secara holistik. Secara khusus, penelitian ini diarahkan untuk: (1) mengidentifikasi keterbatasan kurikulum Bahasa Arab yang selama ini berorientasi struktural, (2) mengkaji prinsip-prinsip dasar pendekatan

humanistik dalam perspektif Rogers sebagai landasan pengembangan kurikulum, dan (3) merancang model kurikulum yang mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam pembelajaran empat keterampilan berbahasa. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan kurikulum Bahasa Arab yang lebih relevan, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam fenomena ideologi dalam kurikulum Bahasa Arab melalui analisis berbagai sumber tertulis yang relevan. Sumber data utama dalam penelitian ini meliputi buku-buku ilmiah, artikel jurnal bereputasi, serta dokumen resmi kurikulum yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia (Kaharuddin 2021).

Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan sumber sekunder berupa hasil penelitian terdahulu, prosiding, serta publikasi akademik terbaru yang memiliki keterkaitan dengan tema kajian. Pemilihan data dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan kriteria relevansi terhadap fokus penelitian, kebaruan publikasi (terutama dalam lima tahun terakhir), serta kredibilitas sumber. Instrumen utama dalam

penelitian ini adalah peneliti sebagai *human instrument* yang berperan secara langsung dalam proses pengumpulan, seleksi, dan analisis data. Untuk mendukung proses tersebut, digunakan lembar analisis dokumen yang berfungsi sebagai panduan sistematis dalam mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai sumber data untuk memperoleh konsistensi dan keabsahan informasi. Sementara itu, reliabilitas penelitian dijamin melalui konsistensi dalam proses analisis, kejelasan prosedur penelitian, serta penggunaan kerangka teori yang terstruktur

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum Bahasa Arab yang selama ini diterapkan masih didominasi oleh pendekatan struktural yang berorientasi pada penguasaan qawā'id, sehingga kurang memberikan ruang bagi pengembangan kompetensi komunikatif dan aspek afektif peserta didik. Analisis terhadap berbagai literatur mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara tujuan kurikulum yang menekankan keterampilan berbahasa dengan praktik pembelajaran yang cenderung bersifat mekanistik dan berpusat pada guru. Kondisi ini berdampak pada rendahnya

kemampuan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Arab secara fungsional dalam konteks nyata, serta minimnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menghasilkan rumusan prinsip rekonstruksi kurikulum berbasis model humanistik yang menekankan integrasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara holistik. Kurikulum yang direkonstruksi diarahkan pada penguatan *student-centered learning*, pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), serta penciptaan lingkungan belajar yang suportif dan tidak represif. Implikasi dari prinsip tersebut tercermin dalam perumusan tujuan yang berorientasi pada kompetensi komunikatif, pengembangan materi yang kontekstual dan autentik, serta penggunaan strategi pembelajaran partisipatif seperti diskusi, simulasi, dan *role play*. Selain itu, sistem evaluasi juga mengalami pergeseran menuju penilaian autentik yang menilai proses dan hasil belajar secara berkelanjutan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi kurikulum berbasis model Rogers dalam pembelajaran mahārah lughawiyah berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Pengembangan keterampilan *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah* dilakukan secara integratif melalui aktivitas yang relevan dengan pengalaman peserta didik, sehingga mendorong keterlibatan emosional dan

kognitif secara simultan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam berbahasa, tetapi juga memperkuat kemampuan peserta didik dalam mengonstruksi makna secara mandiri. Dengan demikian, rekonstruksi kurikulum berbasis humanistik memberikan kontribusi terhadap terciptanya pembelajaran Bahasa Arab yang lebih kontekstual, komunikatif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa persoalan utama dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya terletak pada aspek metodologis, tetapi juga pada struktur kurikulum yang belum sepenuhnya mendukung pengembangan kompetensi komunikatif secara holistik. (Indahnur and Nur 2024) Temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dominasi pendekatan struktural dan gramatikal masih menjadi karakter utama pembelajaran Bahasa Arab di berbagai lembaga Pendidikan. Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa secara fungsional, meskipun mereka memiliki pemahaman terhadap kaidah bahasa. Dengan demikian, rekonstruksi kurikulum menjadi langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan antara kompetensi linguistik dan performa komunikatif. (Fathullah 2026)

Lebih lanjut, hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi pendekatan humanistik berbasis pemikiran Carl Rogers memberikan kontribusi signifikan dalam mengubah orientasi pembelajaran dari *teacher-centered* menuju *student-centered learning*. Prinsip-prinsip seperti *experiential learning*, kebebasan belajar, dan lingkungan yang suportif terbukti relevan dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pandangan Brown yang menekankan pentingnya faktor afektif dalam pembelajaran bahasa, (Hamzah, Nuraqila, and Gedde 2025) serta diperkuat dengan menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman mampu meningkatkan efektivitas pemerolehan bahasa. Dengan demikian, pendekatan humanistik tidak hanya bersifat konseptual, tetapi memiliki implikasi praktis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dari aspek desain kurikulum, penelitian ini menunjukkan bahwa rekonstruksi yang dilakukan mencakup perubahan pada tujuan, materi, strategi, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran diarahkan pada pengembangan kompetensi komunikatif dan aktualisasi diri peserta didik, yang sejalan dengan konsep *communicative competence* dalam kajian Richards dan Rodgers. (Ashila, Sya, and Dalilah 2024) Materi pembelajaran yang bersifat kontekstual dan autentik terbukti mampu meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata

peserta didik. Hal ini juga didukung oleh temuan Al-Fauzan yang menekankan pentingnya penggunaan materi autentik dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing. Dengan demikian, rekonstruksi kurikulum tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga operasional dalam praktik pembelajaran. (Muradi 2021)

Selain itu, strategi pembelajaran yang dikembangkan dalam kerangka humanistik, seperti diskusi, simulasi, dan *role play*, menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan keterampilan maharah lughawiyah secara integratif. Temuan ini sejalan dengan pendekatan *task-based language teaching* yang dikemukakan oleh Nunan, di mana aktivitas berbasis tugas mampu mendorong penggunaan bahasa secara autentik. Evaluasi pembelajaran juga mengalami pergeseran dari penilaian berbasis hasil menuju penilaian autentik yang mencakup proses dan perkembangan peserta didik. Hal ini memperkuat argumen bahwa evaluasi yang komprehensif dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kompetensi berbahasa siswa. (Piet Soumokil 2026)

Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, studi ini menawarkan kontribusi pada level kurikulum yang selama ini kurang mendapat perhatian. Sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada strategi pembelajaran di tingkat

kelas, tanpa mengaitkannya dengan desain kurikulum secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini memperluas kajian dengan menghadirkan model rekonstruksi kurikulum berbasis humanistik yang terintegrasi. Temuan ini juga menekankan pentingnya pengembangan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini bersifat konseptual dengan pendekatan studi pustaka, sehingga belum menguji secara empiris efektivitas model kurikulum yang diusulkan. Kedua, keterbatasan pada sumber data yang digunakan dapat memengaruhi keluasan analisis. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris melalui pendekatan eksperimen atau penelitian pengembangan (*research and development*) guna menguji implementasi kurikulum berbasis humanistik dalam konteks nyata. Selain itu, penelitian lanjutan juga perlu mengkaji integrasi teknologi dalam kerangka humanistik untuk meningkatkan relevansi pembelajaran Bahasa Arab di era digital

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kurikulum Bahasa Arab yang selama ini diterapkan masih didominasi

oleh pendekatan struktural yang berorientasi pada penguasaan qawā'id, sehingga belum sepenuhnya mampu mengembangkan kompetensi komunikatif peserta didik secara optimal. Kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan praktik di lapangan menunjukkan perlunya rekonstruksi kurikulum yang lebih adaptif dan kontekstual. Rekonstruksi kurikulum berbasis model humanistik, khususnya yang berlandaskan pemikiran Carl Rogers, menawarkan kerangka yang mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, berbasis pengalaman, dan didukung lingkungan yang kondusif.

Desain kurikulum yang dihasilkan mencakup tujuan yang berorientasi pada kompetensi komunikatif, materi yang kontekstual, strategi pembelajaran partisipatif, serta evaluasi autentik. Implementasi pendekatan ini dalam pembelajaran mahārah lughawiyah menunjukkan potensi dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kemampuan berbahasa secara fungsional, sehingga rekonstruksi kurikulum berbasis humanistik dapat menjadi alternatif strategis dalam menjawab tantangan pembelajaran Bahasa Arab kontemporer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Mansour, Wang Qiufen, Davoud Amini, Latha Ravindran, Debbita Tan, Ai Lin, Malini Ganapathy, Manjet Kaur, and Mehar Singh. 2025. "The Significance of Humanistic Approach and Moral Development in English Language Classrooms." *Discover Education*.
- Anggraini, Fanisa Putri, Viora Selamata, Arif Rizky, and Sani Safitri. 2025. "Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran IPS : Memanusiakan Siswa Dalam Proses Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)* 2025(17):117–27.
- Anggraini, Retno, and Politeknik Negeri Lampung. 2025. "Menggali Pengalaman Mahasiswa : Peran Lingkungan Belajar Terhadap Kompetensi Berbicara Bahasa Inggris." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9:24951–56.
- Asfihani, Muhammad Lutfi, and Hayyi Alawiyah Munidzar. 2025. "Applying Humanistic Principles in Arabic Language Learning : A Literature Review on Developing Motivation and Learner Autonomy." *Naatiq: Journal of Arabic Education* 2(2):95–107.
- Ashila, Laila, Mega Febriani Sya, and Wafa Khilda Dalilah. 2024. "Penerapan Metode Community Language Teaching Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa." *Karimah Tauhid* 3(096):8090–99.
- Azhari, Muhammad. 2022. "Pendekatan Integratif ( Integrative Approach ) Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Jarak Jauh Di Masa Pandemi An Integrative Approach in Distance Learning Arabic in a Pandemic Period." *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam* 4(2):162–77.
- Cholifatunisa, Aninda, Lisa Aulia, Nina Marlina, and Sofyan Iskandar. 2025. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Dengan Pendekatan Deep Learning Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar* 12(1):128–36.
- Eka, Desy, Citra Dewi, and Riska Nadia. 2025. "Model Kurikulum ( Kurikulum Humanistik Dan Kurikulum Rekonstruksi )." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4(2):519–30.
- Fadhilah, Hanna Nor. 2025. "Fostering Inclusive Arabic Language Education through a Humanistic Approach Mewujudkan Pendidikan Bahasa Arab Yang Inklusif Melalui Pendekatan Humanistik." 2(4):384–96.
- Fahmiyah Tsaqofah Islamiy, and Eni Fariyatul Fahyuni. 2024. "Development of Arabic Teaching Modules Based on Constructivism with a Communicative Approach." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10(2):279–95. doi: 10.14421/almahara.2024.0102-05.
- Fathullah, Zaki Muhammad. 2026. "Dwibahasa Dan Diglosia Dalam Bahasa Arab : Tinjauan Psikososial Dan Pedagogis Sociolinguistik Karena Keberadaannya Tidak Hanya Berfungsi Sebagai Alat Non-Arab . Di Indonesia , Bahasa Arab Dipelajari Dan Digunakan Berdampingan Bahasa Asing Lain Seperti Bah." *An-Nuriyah* 2(01):14–29.
- Hakim, Arif Rohman, Ian Harum Prasasti, Sekolah Tinggi, Agama Islam, and Kata Kunci. 2026. "Guru Sebagai Fasilitator , Siswa Sebagai Arsitek : Wujudkan Pendidikan Konstruktif Melalui Paradigma , Teori , Dan Assesmen Yang Autentik." *Jurnal Impresi Indonesia ( JII )* 5(3):1398–1410.

- Hamdum, Dudung, and Nurul Islam. 2023. "Humanistic Approaches in Learning Arabic to Increase Motivation of Students ' Learning Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *EduLab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 8(2):177–93.
- Hamzah, Rahma Ashari, Nadia Nafisa Nuraqila, and Rahmawati Deran Gedde. 2025. "PENILAIAN DAN EVALUASI BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 10(1):52–61.
- Haq, Samsul. 2023. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital: Problematika Dan Solusi Dalam Pengembangan Media." *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7(1):211–22. doi: 10.30743/mkd.v7i1.6937.
- Hijriyah, Athiyah Laila, Annindita Hartono Putri, and Rohmatun Lukluk Isnaini. 2024. "Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif K.H. Ahmad Dahlan." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 9(1):115–30.
- Husain, Muhammad Tegar, Isval Maulana, and Ma Hanif. 2025. "Peran Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam* 1–5.
- Ikhsan, Arief Maulana, and Mamluatu Solihah. 2024. "Humanistic Curriculum Model In Arabic Language Learning At Private MTs Yapena Lhokseumawe City." *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies* 9(2):183–95. doi: 10.58788/alwijdn.v9i2.3573.
- Indahnur, Sella, and Muh. Arif Darmawan Nur. 2024. "Inovasi Penilaian Sastra Dalam Buku Bahasa Arab Berbasis Connected Project." *Journal of Education Research* 5(4):4323–29. doi: 10.37985/jer.v5i4.1551.
- Kaharuddin. 2021. "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi." *Jurnal Pendidikan* IX(1):1–8.
- Kumari, Winja. 2024. "Implementasi Metode Pembelajaran Experiential Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan Buddha Dan Isu Sosial Kontemporer* 6(1):39–50.
- Lado, Frengki, Marince Dila Fallo, Maria Indriani Sesfao, Institut Agama, and Kristen Negeri. 2025. "Kurikulum Merdeka Dan Humanisme Pendidikan : Rekonstruksi Filosofis Pembelajaran Berpusat Pada Peserta Didik." *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* (November).
- Lenni Suriyanti, Andi Abdul Hamzah, Kamaluddin Abunawas, Amiruddin. 2025. "Bahasa Dan Sastra Arab Masa Bani Abbasiyah Dan Implikasinya Terhadap Bahasa Dan Sastra Arab Kontemporer." *Al-Marāji'* 9:204–19.
- Mahfud, Mirza, Nurul Wahdah Nurul, Rahmadi Nirwanto Rahmadi, and Farid Permana Farid. 2024. "Anxiety Dan Difficulties Dalam Belajar Bahasa Arab Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa Latar Belakang Sekolah Umum." *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 16(2):75–93. doi: 10.32678/alittijah.v16i2.10026.
- Mahmudah, Siti. 2021. "Fa'aliyyatu Kitab Al-'Ashri Fi Tarqiyyati Al-Maharah Al-Lughawiyah." *IJALT: International Journal of Arabic Teaching* Vol. 3(01).
- Maimunah. 2016. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik." *Medina-Te, Jurnal Studi Islam* 14:77–86.

- Mubin, Khoirul. 2025. "Reconstructing the Arabic Language Curriculum Based on the CEFR and Rusydi." *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 8(1).
- Mubtadi'in, Choirul. 2025. "Implementing Humanistic Learning Strategies To Enhance Active Engagement Among Tenth-Grade Students." *Jurnal Bahasa Lingua Scientia* 17(2):267–78.
- Muhammad Rafi Zidan, and Zaitun Qamariah. 2023. "A Literature Study On The Implementation Of Merdeka Curriculum." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 2(2):153–67. doi: 10.55606/jurribah.v2i2.1576.
- Munip, Abdul. 2020. "Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Di Indonesia." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5(2):303–18. doi: 10.14421/almahara.2019.052.08.
- Muradi, Ahmad. 2014. "Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *ARABIYAT: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaan* 1(1). doi: 10.15408/a.v1i1.1129.
- Muradi, Ahmad. 2021. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. Depok: Rajawali pers.
- Naili, Muhammad, Maryam Nur Annisa, and Ansar Ansar. 2024. "Kecemasan Berbicara Bahasa Arab Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab." *Education and Learning Journal* 5(2):76. doi: 10.33096/eljour.v5i2.979.
- Nurdianto, Talqis. 2020. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Common European Framework Of Reference For Language ( CEFR ) Di Indonesia Talqis Nurdianto Noor Azizi Bin Ismail Abstrak Pendahuluan Sudah Bertahun-Tahun Belajar Bahasa Arab Tapi Masih Belum Lancar Berkomunikasi Dengan Ba." *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6(1). doi: 10.14421/almahara.2020.061-01.
- Nurhayati, Indah, and Islam Sokosari. 2024. "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Dengan Aplikasi Gimkit Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Al-Adawat* 03(01):66–80.
- Piet Soumokil, Maria Ulviani. 2026. *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*. Padang: Akiopedia Pers.
- Rahmawati, and Suci Ramadhanti Febriani. 2021. "Investigating the Problems of Learning Arabic for Islamic Universities in the Era of Covid-19 Pandemic." *International Journal of Language Education* 5(4):324–36. doi: 10.26858/IJOLE.V5I4.19732.
- Rusni. 2026. "Implementation Of A Humanistic Approach In Enhancing Students ' Learning Autonomy In Islamic Religious Education At SMPN 1 Baula Implementasi Pendekatan Humanistik Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik P." *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan* 7(1):212–25.
- Said, Azizah Saad, Muhammad Fikri, Noor Fadjri, Islam Negeri, Sunan Kalijaga, Muhammadiyah Yogyakarta, Article Info, and Article History. 2025. "Pengaruh Bi'ah Lughowiyah Terhadap Maharah Kalām Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Mahira: Journal of Arabic Studies and Teaching* 3(3):155–65.
- Sakdiah, Nikmatus, and Fahrurrozi Sihombing. 2023. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Sathar* 1(1):34–41. doi: 10.59548/js.v1i1.41.
- Sari, Tiara Puspita, Hengki Satrisno, and Yunika Fitri. 2025. "Pendekatan Humanistik

Dalam Pembelajaran Pai Untuk Meningkatkan Empati Dan Kecerdasan Emosional Siswa.” *JUPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23(03).

Stomo, Fatimah, Fina Dzurrin Salsalah, Wulan Oktavia, Inovasi Pembelajaran, Tantangan Pendidikan, and Kurikulum Merdeka. 2025. “Kurikulum Bahasa Arab Di Indonesia: Analisis Literatur Tentang Tantangan, Inovasi, Dan Arah Pengembangan.” *Jurnal Multidisiplin Inovatif* 9(12):10–14.

Sunisa Sukin. 2023. “Research Article Concept of Development of Curriculum for Dramatic Arts Teachers for Local Development in the 21.” *Asian Journal of Arts and Culture 2023*; 23(April):1–13. doi: <https://doi.org/10.48048/ajac.2023.2595> 91.

Wahyuni, Mita Tri, Rizky Tsalasa, Amryatul Rodhiah, and M. Fadillah. 2025. “Strategi Peningkatan Keterampilan

Abad Ke-21 Siswa SD Dengan Memanfaatkan Aliran Filsafat Rekonstruksionisme.” *JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah* 7(2):88–103.

Wiji Hidayati. 2021. *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan*. Yogyakarta: Semesta Aksara.

Yudha, Aprilia Sari. 2025. “Komparasi Contextual Learning Dan Experiential Learning Dalam Proses Pembelajaran.” *Journal of Education and Social Culture Vol. 1*(1):32–39.

Zunaidah, Anis, Liatul Rohmah, Muhammad Syaifullah, Univesitas Islam, Negeri Sayyid, Ali Rahmatullah, and Universitas Pangeran. 2024. “Formulation of the Humanistic Approach in Arabic Language Learning to Develop Students Speaking Skills.” in *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)*. Vol. 1.